

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MEMBACA ALQUR'AN
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL PADA
SISWA KELAS IIISDN 007BANGKINANG
KECAMATAN BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**JASNELI
NIM. 10911009195**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H / 2011 M**

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MEMBACA ALQUR'AN
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL PADA
SISWA KELAS IIISDN 007BANGKINANG
KECAMATAN BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam(S.Pdi)



Oleh

**JASNELI
NIM. 10911009195**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H / 2011 M**

ABSTRAK

Jasneli (2011) : Meningkatkan Minat Belajar Membaca Alqur'an Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas IISDN 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan di Sekolah Dasar negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Selama ini minat belajar membaca Alqur'an di Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang ini masih dikategorikan rendah, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung murid masih malas membaca Alqur'an, masih kurang berminat membaca Alqur'an, kurang konsentrasi dalam membaca Alqur'an dan masih kurang menyimak teman dalam membaca Alqur'an. Memperhatikan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk meningkatkan minat belajar membaca Alqur'andalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada materi membaca kalimat Alqur'an dengan menggunakan metode drill.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah murid kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah murid 15 orang. Sedangkan objek penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar membaca Alqur'an pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam melalui metode drill. Tahap-tahap yang dilewati dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data ialah membahas hasil penelitian yang ada pada tabel-tabel kemudian dihitung berdasarkan frekuensi masing-masing, kemudian hasil hitung tersebut dimasukkan ke dalam rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini diketahui bahwa pada observasi siklus I minat belajar murid membaca Alqur'an 60% berada dalam kategori sedang, pada observasi siklus II minat belajar murid membaca Alqur'an 74,44% berada dalam kategori sedang, pada observasi III minat belajar murid membaca Alqur'an 91,11% berada dalam kategori tinggi.

ABSTRACT

Jasneli (2011) : Increasing Interest in Learning to Read the Qur'an in Islamic Religious Education Subject Method Using Drill In Elementary School Students Class III 007 Bangkinang Kampar districts sub Bangkinang.

Islamic Religious Education is one of the main subjects are taught in 007 public elementary school district Bangkinang Bangkinang Kampar regency. So far, interest in learning to read the Qur'an in the Elementary School 007 is still considered low Bangkinang, this is seen when the learning process is still ongoing student lazy to read the Qur'an, was less interested in reading the Quran, lack of concentration in reading the Qur'an and still not listening to friends in reading the Qur'an. Noting this phenomenon the authors are interested to increase interest in learning to read the Qur'an in the subjects of Islamic Religious Education, particularly at the sentence Qur'an reading material using the drill.

As the subjects in this study were grade III Elementary School District 007 Bangkinang Bangkinang Kampar Regency 2011/2012 school year with student numbers 15 people. While the object of this research is to increase interest in learning to read the Qur'an on the subject of Islamic education through drill method. The stages are skipped in this study namely planning, implementation of the action, observation and reflection.

The techniques of data collection in this research is through observation and documentation, while the techniques of data analysis is to discuss the results of existing research on the table then calculated based on the frequency of each, then the count is inserted into the formula:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

From the research it is known that a class action on the observation cycle of students' learning interest I read the Quran 60% are in the category of being, in the observation cycle II student interest in learning to read Qur'an 74.44% are in the category of being, in the third observation of interest students learn to read the Qur'an 91.11% are in the high category.

الملخص

تزايد الاهتمام في تعلم قراءة القرآن الكريم في مادة التربية : (Jasneli 2011)
الدينية الإسلامية باستخدام أسلوب الحفر في فئة طلاب
المدارس الابتدائية الثالثة 007 Bangkinang منطقة حي Kampar

التربية الدينية الإسلامية هي واحدة من الموضوعات الرئيسية التي تدرس في المدارس العامة الابتدائية 007 Bangkinang حي Bangkinang ريجنسي Kampar. وحتى الآن ، لا تزال تعتبر الفائدة في تعلم قراءة القرآن في 007 مدرسة ابتدائية Bangkinang منخفضة ، ويعتبر هذا عند عملية التعلم لا يزال الطالب الجارية كسول لقراءة القرآن ، وأقل اهتماما في قراءة القرآن ، وعدم التركيز في قراءة القرآن ولا يزال الاستماع إلى الأصدقاء في قراءة القرآن. مشيرا إلى هذه الظاهرة المعنية لزيادة الاهتمام في تعلم قراءة القرآن في موضوعات التربية الدينية الإسلامية ، لا سيما في مواد القراءة الجملة القرآن باستخدام الحفر المؤلفين.

كما كانت موضوع هذه الدراسة في الصف الثالث الابتدائي مدرسة منطقة 007 Bangkinang مبش المدرسة 2012/2011 ريجنسي سنوات مع أعداد الطلاب 15 شخصا في حين أن الهدف من هذا البحث هو زيادة الاهتمام في تعلم قراءة القرآن الكريم في موضوعات التربية الإسلامية من خلال أسلوب الحفر يتم تخطيط مراحل هذه الدراسة هي التخطيط والتنفيذ للعمل والمراقبة والتأمل.

يف، قي ثوث ل اوة طح الم ل ل الخ ن م ث ح بل ا اذه ي ف ت ا ن ا ي بل ا ع م ج ب ي ل ا س أ ي ل ع م ئ ا ق ل ا ث و ح ب ل ا ج ئ ا ت ن ع ش ق ا ن م ل ت ا ن ا ي بل ا ل ي ل ح ت ت ا ي ن ق ت ن أ ن ي ح ي ف د ا م ت ع ا ل ا ج ا ر د ا م ت ي م ث ، ا م ن م ل ك ل ر ت ا و ت س ا س أ ي ل ع ب س ح ت م ث ل و ا د ج ل ا : غ ي ص ل ا

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

من البحوث أنه من المعروف أن دعوى جماعية على دورة المراقبة لمصلحة الطلاب بالتعلم قرأت القرآن 60٪ في فئة من الوجود ، في مصلحة دورة المراقبة الطالب الثاني في تعلم قراءة القرآن 74.44٪ في الفئة يجري ، في الملاحظة الثالثة من الفائدة يتعلم الطلاب على قراءة القرآن 91.11٪ في الفئة العليا.

PENGHARGAAN

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt atas segala keruniannya sehingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam teruntuk buat junjungan alam Nabi Muhammad Saw yang telah membawa risalah Islam kepada umat manusia.

Skripsi yang berjudul **“Meningkatkan minat belajar membaca Alqur’an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan menggunakan metode drill pada siswa kelas III SDN 007 BangkinangKecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar”**, telah dapat penulis selesaikan dalam waktu yang cukup panjang dengan pengalaman yang cukup berliku-liku, dalam skripsi ini penulis menyadari banyak sekali kekurangan-kekurangan yang ditemui baik dari segi penggunaan kata, bahasa maupun isi.

Untuk menyelesaikan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh sebab itu izinkanlah penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada Yth :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir yang telah mengizinkan penulis mengikuti perkuliahan di Universitas yang beliau pimpin.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis mengikuti program perkuliahan.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Pelaksana Program PKG – DMS UIN Suska Riau.

4. Ibu Prof. Dr. Muhmidayeli, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Karyawan perpustakaan yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan kuliah dan penulisan skripsi ini.
6. IbuHj. Aida Rafni, A.Ma.Pd selaku Kepala Sekolah SDN.007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang telah memberikan izin perkuliahan dan memberikan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Kakak dan adekku yang tersayang, terimakasih atas dorongan yang diberikan kepada penulis.
8. Tak lupa juga ucapan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan dan seluruh mahasiswa Program PKG - DMS yang telah ikut memberikan dorongan sehingga skripsi ini akhirnya menjadi sebuah karya tulis yang kecil tapi sangat berarti.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan pada penulisan skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Pekanbaru, 04Nopember 2011

Penulis

J A S N E L I

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
PENGHARGAAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DIAGRAM	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoretis	7
B. Penelitian Yang Relevan	16
C. Hipotesis Tindakan	16
D. Indikator Keberhasilan	16
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitan	18
B. Tempat Penelitian	18
C. Rencana Penelitian	18
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	20
E. Observasi dan Refleksi	22
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	23
B. Hasil Penelitian	29
C. Pembahasan	50
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV. 1 Daftar Keadaan Kepala SDN.007 Bangkinang.....	24
Tabel IV. 2 Daftar Keadaan Guru SDN.007 Bangkinang Tahun Pelajaran2011/2012	26
Tabel IV. 3 Jumlah Murid SDN.SDN.007 Bangkinang Tahun Pelajaran2011/2012	27
Tabel IV. 4 Daftar Sarana dan Prasarana SDN.007 Bangkinang.....	28
Tabel IV. 5 Daftar Mata Pelajaran SDN.007 Bangkinang Tahun Pelajaran2011/2012	29
Tabel IV. 6 Lembar Observasi I Minat Belajar Murid Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Sebelum menggunakan Metode Drill (sebelum tindakan)	32
Tabel IV. 7 Rekapitulasi Hasil Observasi I Tidak Menggunakan Metode Drill (Sebelum Tindakan).....	33
Tabel IV. 8 Lembar Observasi II Minat Belajar Murid Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode Drill (Tindakan I / Siklus I).....	37
Tabel IV. 9 Rekapitulasi Hasil Observasi II dengan Menggunakan Metode Drill (Tindakan I/Siklus I)	38
Tabel IV. 10 Lembar Observasi III Minat Belajar Murid Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode Drill (Tindakan II / Siklus II)....	42
Tabel IV. 11 Rekapitulasi Hasil Observasi III dengan Menggunakan Metode Drill (Tindakan II/Siklus II)	43
Tabel IV. 12 Lembar Observasi IV Minat Belajar Murid Pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Metode Drill (Tindakan III / Siklus III) ..	47
Tabel IV. 13 Rekapitulasi Hasil Observasi IV dengan Menggunakan Metode Drill (Tindakan III/Siklus III).....	48
Tabel IV. 14 Rekapitulasi Hasil Observasi Minat Membaca Alqur'an Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas III SDN 007 Bangkinang Pertemuan I,II,III, dan IV	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat menarik untuk diteliti karena pendidikan itu berkembang sesuai perkembangan zaman dengan tujuan mencerdaskan manusia. Dalam rangka meningkatkan pendidikan berbagai usaha telah dilakukan pemerintah antara lain meningkatkan mutu guru, perbaikan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta melengkapi sarana dan prasarana pendidikan.

Upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan kualitas manusia seutuhnya adalah misi pendidikan yang menjadi tanggung jawab profesional setiap guru. Guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pengetahuan kepada murid di kelas tetapi dituntut untuk meningkatkan kemampuan guna mendapatkan dan mengelola informasi yang sesuai dengan kebutuhan profesinya. Pada dasarnya tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Dengan demikian seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) selalu memaksimalkan murid belajar Pendidikan Agama Islam dengan efektif dan efisien, seperti mampu mewujudkan dan menciptakan perilaku mengajar secara tepat dengan cara menerapkan metode atau pendekatan, dan alat peraga yang sesuai dengan kondisi dan situasi KBM, serta mengenal atau memperhatikan

aspek psikologis murid, karena aspek psikologis ini dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran murid, yang termasuk faktor psikologis ini adalah minat.

Pernyataan Hilgard yang dikutip oleh Tohirin, menyatakan : *“interest is persiting tendency to pay attention to and enjoy some activities or content.* Artinya minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ada juga yang mengartikan bahwa minat adalah perasaan senang atau tidak senang terhadap suatu objek.¹

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar.²

Berdasarkan uraian di atas ternyata dengan tumbuhnya minat dalam diri murid dapat membuatnya senang mengikuti KBM, sehingga prestasi yang diinginkan dapat diraih dengan mudah. Sebagai pengajar harus dapat menimbulkan minat murid dalam belajar khususnya dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sudah berusaha menciptakan berbagai metode seperti metode dan ceramah dan permainan (cerdas cermat). Tetapi yang aktif juga anak yang itu-itu saja, dan masih banyak murid

¹Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 119

²*Ibid.* hlm.120

yang kurang berminat dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam membaca Alqur'an.

Berdasarkan hasil pra survey, penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada murid yang malas belajar membaca Alqur'an.
2. Masih ada murid yang kurang memperhatikan penjelasan guru dalam membaca Alqur'an..
3. Masih ada murid yang terlambat masuk kelas ketika pelajaran membaca Alqur'an..

Memperhatikan fenomena-fenomena di atas, maka upaya peneliti untuk dapat meningkatkan minat belajar murid dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Khususnya membaca Alqur'an , peneliti menawarkan suatu metode yaitu metode Drill. Alasan penulis memilih metode Drill ini yaitu metode ini sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam .Metode Drill adalah cara mengajar dengan mempraktekkan berulang-ulang agar lebih mahir dan terampil untuk melakukannya. Disamping itu media merupakan salah bentuk cara membangkitkan minat perhatian belajar siswa. Secara luas media dapat diartikan manusia, benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa memungkinkan memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan perbaikan dengan menggunakan Metode Drill. Untuk mengetahui keberhasilan Metode Drill ini maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **"Meningkatkan Minat**

**Belajar Membaca Alqur'an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Dengan Menggunakan Metode Drill pada siswa Kelas III SDN. 007
Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. "**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah di dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Minat adalah kegemaran, kecenderungan, kesukaan³. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan⁴. Belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapat pengetahuan.⁵ Kata belajar berarti suatu proses perubahan tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui proses pengalaman dan latihan.⁶ Jadi minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang murid dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian (penuh rasa senang, suka, dan gembira) untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang materi pelajaran.
2. Meningkatkan

Meningkatkan dalam Bahasa Indonesia berasal dari kata tingkat artinya susunan yang berlapis-lapis. Mendapat imbuhan me-kan, maka

³Ananda Santoso, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Kartika, 1995, hlm. 135

⁴Tohirin

⁵ Dwi Adi, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Fajar Mulia, 2001, hlm. 80

⁶Subana Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung : Pustaka Setia, 2000 hlm. 9

menjadi meningkatkan dengan pengertian menaikkan, mempertinggi ,
memperhebat.⁷

3. Metode Drill (latihan)

Metode Drill (latihan) adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari yang telah dipelajari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahannya :

Apakah penggunaan Metode Drill dapat meningkatkan minat belajar membaca Alqur'an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SDN. 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah : untuk mengetahui apakah penggunaan metode drill dapat meningkatkan minat belajar membaca Alqur'an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III SDN. 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1998, hlm.950

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagi murid : dapat meningkatkan minat belajar membaca Alqur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
- b. Bagi guru : Metode Drill dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penggunaan Media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
- c. Bagi mahasiswa : Hasil penelitian ini dapat di jadikan landasan dasar untuk meneliti lebih lanjut tentang Metode Drill pada pembelajaran PAI dalam ruang lingkup yang lebih luas.
- d. Bagi Sekolah atau Lembaga yang diteliti
Sebagai masukan untuk meningkatkan keberhasilan pengajaran di Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang terutama pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- e. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau
Sebagai masukan untuk meningkatkan keberhasilan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau sehingga menjadi pedoman bagi masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Kerangka Teoretis

a. Pengertian Minat Belajar.

Minat merupakan salah satu faktor internal dalam belajar, makna ini beraneka ragam. Kamus besar Bahasa Indonesia memberikan pengertian sebagai berikut, minat adalah kegemaran , kecenderungan, kesukaan¹. Untuk lebih jelasnya, akan dikemukakan pengertian minat yang disampaikan oleh para ahli berikut ini :

Whiterington menyatakan bahwa ”Minat adalah kesadaran seseorang, bahwa suatu objek, seseorang atau suatu soal serta suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya ”². Slameto (dalam Syaiful Bahri Djamarah) menyatakan ”Minat adalah suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh ”³. Tohirin menyatakan bahwa ”Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”⁴.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa makna dari minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dengan penuh rasa suka, senang, tanpa ada yang menyuruh, dan sadar bahwa kegiatan itu berkaitan erat dengan dirinya.

¹Ananda Santoso. *Loc.Cit.*

²Whitherington.*Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta. 1991, hlm.135

³Syaiful Bahri Djamarah.*Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, hlm.157

⁴Tohirin. *Loc.Cit.*

Belajar adalah berusaha, berlatih untuk mendapat pengetahuan.⁵ Kata belajar berarti suatu proses perubahan tingkah laku pada siswa akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya melalui proses pengalaman dan latihan.⁶ Jadi minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang murid dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian (penuh rasa senang, suka, dan gembira) untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang materi pelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca Alqur'an pada Mata Peajaran Pendidikan Agama Islam adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang murid dengan segenap kegiatan membaca secara penuh perhatian (penuh rasa senang, suka, dan gembira) untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang materi Pendidikan Agama Islam.

b. Arti Penting Minat Belajar

Secara lebih rinci arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan belajar ialah sebagai berikut :

- 1) Minat melahirkan perhatian yang serta merta.
- 2) Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
- 3) Minat mencegah gangguan dari luar.
- 4) Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
- 5) Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.⁷

⁵ Dwi Adi. *Loc. Cit.*

⁶ Subana Sunarti. *Op. Cit.*, hlm. 106

⁷ The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta, Pusat Belajar Ilmu Berguna, 1994, hlm. 180

c. Peranan Minat Dalam Belajar.

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan dengan penuh rasa suka dan senang, tanpa ada yang menyuruh, serta sadar bahwa kegiatan itu berkaitan erat dengan dirinya. Minat dipandang berperan dalam belajar, karena minat mengandung nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Minat menentukan sukses atau gagalnya kegiatan seseorang.
- 2) Minat yang besar akan mendorong motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Minat mendorong untuk berbuat lebih giat dan lebih baik.
- 4) Minat merupakan salah satu faktor untuk meraih sukses dalam belajar.

d. Bahaya Tidak adanya Minat.

Adapun bahaya tidak adanya minat dapat dilihat dari beberapa pendapat para ahli pendidikan di bawah ini, yaitu :

Oemar Hamalik mengatakan bahwa "kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian dan usaha belajar, sehingga menghambat studi".⁸ Tohirin

"Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak adanya daya tarik baginya. Sebaliknya, bahan pelajaran yang diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat dapat menambah kegiatan belajar".⁹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli pendidikan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa tidak adanya minat sangat berpengaruh besar dalam KBM yaitu prestasi rendah karena kurang perhatian dan usaha belajar, malas dan tidak belajar.

⁸Oemar Hamalik, Edisi 11, *Metode Belajar dan kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung : Tarsito, 1983, hlm.113

⁹Tohirin, *Op. Cit.*, hlm.121

e. Cara-cara Meningkatkan Minat

Adapun cara-cara untuk dapat meningkatkan minat belajar menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut :

Djamarah

- a) Memahami dan melayani kebutuhan anak didik.
- b) Memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu bahan pelajaran yang akan diberikan dengan pelajaran yang lalu, serta menguraikan kegunaannya bagi anak didik dimasa yang akan datang.
- c) Menghubungkan bahan pelajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan anak. Misal: anak didik akan menaruh perhatian pada pelajaran tentang gaya berat, bila hal itu dikaitkan dengan peristiwa mendaratnya manusia pertama dibulan.
- d) Menggunakan minat-minat anak didik yang telah ada
Misal : beberapa anak didik menaruh minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajarkan percepatan gerak, guru dapat menarik perhatian anak didik dengan menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan kemateri pelajaran yang sesungguhnya.¹⁰

Nasution

- a) Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai , keindahan, untuk mendapat penghargaan dan sebagainya).
- b) Hubungkan dengan pengalaman yang lampau.
- c) Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- d) Untuk itu bahan pelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa.
- e) Gunakan berbagai bentuk mengajar, seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi dan sebagainya.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa cara menimbulkan atau membangkitkan minat belajar adalah sebagai berikut

- (1) Memberikan informasi pada murid mengenai hubungan materi yang akan disampaikan dengan materi yang lalu.
- (2) Menguraikan kegunaan bahan pengajaran bagi anak didik dimasa yang akan datang.
- (3) Memahami dan melayani kebutuhan anak didik.

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm.158

¹¹S. Nasution. *Op. Cit.*, hlm.83

- (4) Bangkitkan suatu kebutuhan.
- (5) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- (6) Gunakan berbagai bentuk mengajar, seperti : diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi dan sebagainya.

f. Syarat-syarat Penting Bagi Timbulnya Minat

Adapun syarat-syarat penting bagi timbulnya minat adalah sebagai berikut:

- a) Ada hubungan antara pelajaran dengan kehidupan nyata.
- b) Siswa dapat melihat dan mengalami secara langsung apa yang telah dipelajari.
- c) Adanya kesempatan untuk dapat giat sendiri.
- d) Siswa diberi kesempatan untuk berperan aktif atau terlibat langsung dalam proses pembelajaran.¹²

g. Ciri-ciri Adanya Minat

Untuk dapat mengetahui tingkat minat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial murid, dapat dilihat pada ciri-ciri murid yang berminat dalam belajar. Adapun ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Siswa menunjukkan gairah yang tinggi dalam melakukan aktivitas belajar.
- b) Tekun dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama.
- c) Ulet dalam melakukan aktivitas belajar sekalipun dalam waktu yang lama.
- d) Siswa aktif dalam belajar.
- e) Siswa kreatif dalam belajar.
- f) Produktif dalam melaksanakan aktivitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar.
- g) Tidak mengenal lelah dalam belajar.
- h) Tidak cepat bosan dalam belajar.
- i) Senang dan asyik dalam belajar.
- j) Aktivitas belajar dianggap sebagai hobi dan bagian dari hidup.¹³

2 Metode Drill

Menurut Tarmizi, metode Drill adalah suatu cara mengajar dimana guru memberikantugas tertentu dan siswa mencoba melaksanakannya. Jasi siswa dilatih

¹²Kurt Singer. *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1991, hlm.92-93

¹³Abdul Hadis. *Psikologi Dalam Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm.44

atau di “*training*” dalam rangka menanamkan kebiasaan atau bisa juga untuk mendapatkan keterampilan tertentu tentang pendidikan yang telah dipelajarinya. Metode drill dapat juga digunakan untuk memperoleh ketangkasan, kecekatan, ketepatan, kesempurnaan dan keterampilan latihan tentang sesuatu yang dipelajarinya.¹⁴

Menurut Winarno Surachmad, metode drill dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktek suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan disiagakan.¹⁵

Menurut Werkanis, tujuan metode drill adalah untuk mendidik, mengajar dan melatih peserta didik agar memiliki sikap perilaku, pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang bisa digunakan dalam situasi objektif saat ini.¹⁶

Menerapkan metode drill dalam proses belajar mengajar harus memperhatikan beberapa hal, antara lain :

- 1) Harus dapat membangkitkan motivasi, minat dan gairah anak dalam belajar.
- 2) Harus dapat menjamin perkembangan anak dalam belajar
- 3) Dapat merangsang anak dalam belajar.
- 4) Dapat membantu anak untuk belajar sendiri.
- 5) Menghindari penyajian yang bersifat verbalisme.
- 6) Dapat membimbing siswa.
- 7) Dapat membangun ekspresi kreatif dan kepribadian siswa.¹⁷

Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menggunakan metode drill antara lain :

¹⁴Tarmizi, *Pengantar Metodologi Pengajaran Madarrasah Ibtidaiyah*, Purnama, Jakarta, 1983, hlm. 16

¹⁵Tarmizi, op.cit. hlm. 16.

¹⁶M. Basyaruddin Usman, *Metodologi pembelajaran Agama Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hlm.55

¹⁷Op. Cit hlm. 69

- a. Drill hanyalah untuk bahan atau perbuatan yang bersifat otomatis.
- b. Latihan harus memiliki makna dalam rangka yang lebih luas seperti :
 - 1) Sebelum latihan siswa harus mengetahui dahulu arti latihan tersebut.
 - 2) Siswa perlu menyadari bahwa latihan berguna bagi kehidupan mereka.
 - 3) Siswa harus mempunyai sikap bahwa latihan diperlukan untuk melengkapi belajar.¹⁸

Meode Drill ini mempunyai kelebihan dan kekurangan.¹⁹ Kelebihannya adalah :

1. Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat.
2. Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, penjumlahan, pengurangan dan sebagainya.
3. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta dan sebagainya.
4. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
5. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
6. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit menjadi lebih otomatis.

Sedangkan kelemahan yang dimiliki metode drill adalah :

1. Menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
2. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan
3. Kadang-kadang latihan yang sering dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
4. Membentuk kebiasaan yang kaku karena bersifat otomatis.
5. Dapat menimbulkan verbalisme.

Untuk mengatasi kelemahan metode drill (latihan) menurut Tarmizi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Latihan harus menarik, gembira dan tidak membosankan.
- b. Latihan harus mempunyai makna dalam diri anak.
- c. Latihan hanya untuk bahan yang benar cocok dan sesuai.
- d. Proses latihan harus disesuaikan dengan perbuatan tingkat individual murid.

¹⁸M. Basyarduddin Usman, op.cit.hlm. 58

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar Mengajar*, (Edisi Revisi), 2002, hlm. 108.

Apabila seorang guru telah siap untuk melaksanakan metode drill, maka langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melaksanakan metode drill tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Sebelum latihan dilaksanakan, siswa harus diberi penjelasan mengenai arti atau manfaat dan tujuan dari latihan tersebut.
- b. Latihan hendaknya dilakukan secara bertahap, dimulai dari yang sederhana kemudian ke taraf yang kompleks atau sulit.
- c. Prinsip-prinsip dasar pengerjaan latihan hendaknya telah diberikan kepada anak.
- d. Selama latihan berlangsung perhatikanlah sebagian besar anak-anak yang dirasakan sulit.
- e. Latihan bagian-bagian yang dipandang sulit lebih diintensifkan.
- f. Perbedaan individual anak perlu diperhatikan.
- g. Jika suatu latihan telah dikuasai anak taraf berikutnya adalah aplikasinya.

B. Penelitian Relevan

Penelitian tentang minat belajar murid dengan metode berbeda telah dilakukan sebelumnya yang membuahkan hasil yang optimal. Seperti penelitian Siti Jauhari (2010) dengan judul penelitian Meningkatkan Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Metode Brain Storming di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 038 Langgini Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. yang menghasilkan hasil yang baik dari sebelum menggunakan metode Brain Storming yaitu telah mencapai 85 % murid telah berminat. Sedangkan judul penelitian ini peneliti akan mencoba meneliti minat belajar murid dengan menggunakan metode drill dengan judul penelitian adalah Meningkatkan Minat

Belajar Membaca Alqur'an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Drill pada siswa Kelas III SDN. 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. ”

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas pada kerangka teoretis maka dapat di ambil sebuah hipotesis tindakan dalam penelitian ini sebagai berikut : ” Dengan menggunakan Metode drill dapat meningkatkan minat belajar membaca Alqur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

D. Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian ini kinerja akan keberhasilan dapat dilihat dari aktivitas murid dalam kegiatan belajar mengajar dalam menggunakan metode drill. Untuk dapat mengetahui tingkat minat murid membaca Alqur'an, dapat dilihat pada ciri-ciri murid yang berminat dalam membaca. Adapun indikator-indikator tersebut sebagai berikut :

- a) Murid mengulang-ngulang membaca Alqur'an atas perintah guru.
- b) Murid tampil ke depan kelas untuk membaca Alqur'an
- c) Murid menyimak ketika temannya tampil ke depan kelas.
- d) Murid mengacungkan tangan untuk membaca Alqur'an ke depan kelas.
- e) Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara individu.
- f) Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara berkelompok.

Untuk mengetahui keberhasilan guru dalam penyampaian materi dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada aktivitas guru dalam menggunakan metode drill dengan indikator-indikator sebagai berikut :

- a) Guru memberikan penjelasan mengenai arti atau manfaat dan tujuan dari latihan tersebut.
- b) Guru memberikan prinsip-prinsip dasar pengerjaan latihan.
- c) Guru memberikan latihan bagian-bagian yang dipandang sulit lebih diintensifkan.
- d) Guru memperhatikan perbedaan individual anak.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila minat belajar murid dalam membaca alqur'an telah mencapai 80% dari yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode drill. Dilihat dari persentase tersebut murid telah berminat dalam membaca alqur'an dengan baik. Adapun tingkat persentase tersebut berpedoman pada teori yang dikemukakan oleh Zainal Aqib sebagai berikut :

1. 79% - 100% tergolong tinggi
2. 60% - 78% tergolong sedang
3. 0% - 59% tergolong rendah²⁰

²⁰ Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : CV. Yrama Widya, 2009, hlm. 41

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada murid kelas III di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Adapun subjek pada penelitian ini adalah murid kelas kelas III di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang . Sedangkan objek pada penelitian ini adalah metode drill untuk Meningkatkan Minat Belajar Membaca Alqur'an pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Metode Drill pada siswa Kelas III SDN. 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 007, yang beralamatkan di Jalan Mayor Ali Rasyid Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. Dengan memilih kelas di Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang tersebut dengan jumlah murid 15 orang yang terdiri dari 7 orang murid laki-laki dan 8 orang murid perempuan.

C. Rencana Penelitian

a. Setting Penelitian

Setting penelitian ini dilaksanakan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, jumlah siswa murid III adalah 7 orang murid laki-laki dan 8 orang murid perempuan.

b. Rencana Tindakan

Rencana tindakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Menetapkan jumlah siklus yaitu tiga siklus dengan empat kali pertemuan, setiap pertemuan dua jam mata pelajaran yaitu 2 X 35 menit.
1. Menetapkan kelas perlakuan atau subjek penelitian yaitu kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar
2. Menetapkan materi pelajaran yang akan disajikan yaitu materi pokok membaca Alqur'an.
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode drill.
4. Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas murid dengan menggunakan metode drill.
5. Merencanakan refleksi setiap akhir satu siklus.

c. Variabel yang diselidiki

Murid : Akan dilihat bagaimana murid dalam membaca Alqur'an, apakah berminat atau tidak dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode drill.

Guru : Melihat bagaimana caranya guru meningkatkan minat belajar membaca Alqur'an pada kelas III pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode drill.

d. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan ini yakni menerangkan :

a) Kegiatan Awal (Pendahuluan)

- (1) Do'a.
- (2) Memperhatikan kondisi murid serta lingkungan sekitar, untuk memastikan murid benar-benar siap untuk mengikuti KBM.
- (3) Absensi murid.
- (4) Pre test untuk menjajaki pemahaman awal murid.
- (5) Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menunjukkan materi atau topik yang akan dibahas.
- (2) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- (3) Guru melaksanakan proses pembelajaran dengan metode drill.
- (4) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca Alqur'an secara bergantian ke depan kelas.

c) Kegiatan Akhir (Penutup)

- (1) Guru bersama siswa membaca Alqur'an secara bersama-sama.
- (2) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) dengan menyuruh siswa mengulang kembali di rumah membaca Alqur'an.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

a. Jenis Data

Jenis data yang didapat dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang.

c. Teknik Pengumpulan data

a) Tehnik observasi

Observasi yaitu berupa rencana pembelajaran, lembar observasi dan data tentang deskripsi setting penelitian.

b) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa rencana pembelajaran, lembar observasi dan data tentang deskripsi setting penelitian.

d. Analisis Data

Penganalisaan tentang aktivitas siswa yang diperoleh melalui lembar pengamatan di analisis secara deskriptif.²⁷

Untuk mengetahuinya adalah dengan menganalisis tes observasi yang dilakukan dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden²⁸

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : bumi Aksara, hal 131

²⁸ Moh. Hariyadi, *Statistik Pendidikan*, Jakarta, Prestasi Pustaka, 2009, hal 24

E. Observasi dan Refleksi

a. Observasi

Observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Observer mengamati perkembangan minat murid membaca Alqur'an perindividu subjek secara keseluruhan dan mengamati guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode drill selama pembelajaran dengan cara mengisi lembar observasi minat belajar membaca alqur'an(aktivitas murid) dengan menggunakan metode drill.

b. Refleksi

Peneliti memeriksa hasil observasi dan hasil pengamatannya selama KBM, refleksi ini dilakukan pada setiap siklus. Apabila pada siklus I belum meningkat atau belum sesuai dengan yang diinginkan maka dilihat lagi pada siklus berikutnya. Pada setiap siklus dilakukan pembaharuan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode drill, disamping itu juga memberikan solusi untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada setiap siklus. Adapun solusi yang dapat diberikan bisa berupa hal-hal yang membuat murid berminat dalam membaca Alqur'an misalnya dengan memberikan pujian, penghargaan, hadiah dan sanksi, Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan minat membaca Alqur'an. Data yang diperoleh dari hasil observasi selanjutnya dianalisis dan hasilnya pedoman untuk tindakan pada siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang.

Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang berdiri pada tahun 1979, alasan pertama berdirinya sekolah ini yaitu banyaknya orang tua di lingkungan Langgini menyekolahkan anaknya ke sekolah yang jauh dari rumahnya. Di dalam masyarakat diuntut adanya pengetahuan, keterampilan dan nilai serta sikap maupun norma yang beraneka ragam yang sulit diberikan oleh orang tua kepada anaknya. Perkembangan kehidupan yang terus menerus berubah, semakin menyempit arus gerak manusia dalam persaingannya. Sehingga pendidikan merupakan modal penting bagi seorang individu untuk menyelaraskan sikap, perilaku dan tuntutan kehidupan yang kompleks maka tidak ada jalan lain kecuali meningkatkan pendidikan anaknya.

Menyadari hal yang begitu penting, masyarakat tidak membuang-buang waktu untuk tidak memberikan pendidikan bagi anak-anaknya melalui sektor pendidikan formal yaitu Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang, dengan mewakafkan tanah untuk berdirinya Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang. Maka pada tahun 1979 didirikan gedung Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang dengan status negeri hingga sampai sekarang.

Semenjak berdiri hingga sampai sekarang sudah 6 orang pergantian Kepala Sekolah, yaitu :

TABEL IV. I
KEADAAN KEPALA SD NEGERI 007 BANGKINANG

No	Nama Kepsek	Periode Tugas
1	Bakaruddin	Tahun 1979 s/d 1991
2	Saleh, BA	Tahun 1991 s/d 1994
3	Mahyudin	Tahun 1994 s/d 1997
4	Herman	Tahun 1997 s/d 1998
5	Sarbaini	Tahun 1998 s/d 1999
6	Hj. Aida Rafni	Tahun 1999 s/d sekarang

2. Visi, Misi Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang.

Visi Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang adalah membentuk dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi insan yang unggul dalam mutu, bersaing dalam prestasi, memiliki sumber daya manusia, berkualitas, beriman, bertaqwa dan berbudi luhur. Untuk mencapai Visi tersebut perlu suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Maka ditetapkanlah misi Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang yaitu :

- 1) Seluruh keluarga besar sekolah mentaati secara sadar segala ketentuan dan tata tertib sekolah dengan kedudukan.
- 2) Memberi kesempatan dan peluang pada pendidik untuk meningkatkan kemampuan melalui pendidikan berjenjang maupun penataran.
- 3) Melengkapi sarana dan prasarana pendidikan dan pelajaran guna meningkatkan kualitas dan prestasi peserta didik.
- 4) Meningkatkan minat baca, bakat peserta didik pada usia dini.

- 5) Mengembangkan bakat dan minat baca peserta didik melalui perpustakaan sekolah.
- 6) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- 7) Meningkatkan nilai rata-rata kelas setiap mata pelajaran persemester.
- 8) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Akhir Sekolah (UAS) dari nilai yang terendah ke nilai yang tertinggi setiap tahun.
- 9) Menjalin hubungan kerja sama yang baik dan harmonis dengan jajaran pendidikan, orang tua murid, masyarakat dan pemerintah.
- 10) Menjadikan sekolah bersih, rapi, indah dan nyaman.

3. Tujuan Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang.

Tujuan Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang yaitu : Meningkatkan sumber daya manusia untuk masa yang akan datang, untuk membantu siswa menjadi beriman, bertaqwa dan terampil serta bertanggung jawab, dapat bersaing dalam segala kegiatan belajar, olahraga, keterampilan dengan sekolah lain, dapat meningkatkan Nilai Murni dari nilai 6,50 menjadi nilai 7,00 dan menjadi siswa berdisplin.

4. Keadaan Guru.

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan yang sangat penting. Guru merupakan salah satu unsur yang harus ada dalam proses belajar mengajar, tanpa guru proses belajar mengajar tidak akan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Adapun keadaan guru Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang dapat dilihat pada tabel IV.2

TABEL IV.2
DAFTAR KEADAAN GURU SDN.007 BANGKINANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Hj. Aida Rafni	P	Kepsek
2	Fatmawilis, S.Pd.SD	P	Wakepsek
3	Ernawati, S.Pd.SD	P	Guru
4	Hj. Neli Herawati, S.Pd.SD	P	Guru
5	Masrini, S.Pd.SD	P	Guru
6	Nurbayani, S.Pd.SD	P	Guru
7	Nurmayulis	P	Guru
8	Siti Nurhayati, S.Pd. SD	P	Guru
9	Basriah	P	Guru
10	Wannyi Tinambunan, S.Pd.SD	P	Guru
11	Hj. Nuraini	P	Guru
12	Anuarjis, S.Pd	L	Guru
13	Sabariah	P	Guru
14	Yasniwati, S.Pd	P	Guru
15	Amria Ningsih	P	Guru
16	Desi Febriani	P	Guru
17	Jasneli	P	Guru
18	Siti Jauhari, S.Pd	P	Guru

(Sumber : Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang)

5. Keadaan Murid.

Murid merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya murid, proses pembelajaran tidak akan berlangsung karena murid adalah subjek dari pendidikan. Untuk mengetahui keadaan murid Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang dapat dilihat pada tabel IV.3

TABEL IV.3
JUMLAH MURID SDN.007 BANGKINANG
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Kelas	Banyaknya Murid		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	I	7	7	14
2	II	3	9	12
3	III	8	7	15
4	IV	4	8	12
5	V	8	7	15
6	VI	7	7	14
Jumlah		37	45	82

(Sumber : Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang)

6. Sarana dan Prasarana.

Dalam suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan kemungkinan lebih besar untuk tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel IV.4

TABEL IV.4
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA
SEKOLAH DASAR NEGERI 007 Bangkinang

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
2	Ruang Guru	1 Ruangan
3	Ruang Belajar	6 Ruangan
4	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
5	Kantin	1 Ruangan
6	Tempat Parkir	1 Ruangan
7	WC Guru	1 Ruangan
8	WC Murid	2 Ruangan
9	Komputer	1 Unit
10	Gudang	1 Ruangan

(Sumber : Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang)

7. Kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan, yang dibantu oleh lembaga pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Dengan adanya kurikulum proses belajar mengajar akan terarah dengan baik.

Dengan berpedoman pada pengertian tersebut Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mulai dilaksanakan pada tahun 2006/2007. Adapun mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang dapat dilihat pada tabel IV.5

TABEL IV.5
DAFTAR MATA PELAJARAN SDN. 007 Bangkinang
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Mata Pelajaran
1	Pendidikan Agama Islam / Agama
2	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
3	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
4	Matematika
5	Bahasa Indonesia
6	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
7	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
8	Bahasa Inggris
9	Arab Melayu
10	Keterampilan dan Kesenian (Ketkes)
11	Kebudayaan Daerah (KBD)
12	Pengembangan Diri

(Sumber : Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang)

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan data yang diperoleh dari observasi yang telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi membaca Alqur'an untuk melihat tingkat minat murid dalam membaca Alqur'an tersebut dan aktivitas guru dengan menggunakan metode drill.

Observasi telah dilaksanakan terhadap murid kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang yang berjumlah 15 orang murid, yang terdiri dari 7 orang murid laki-laki dan 8 orang murid perempuan. Observasi dilaksanakan melalui 6 aspek yang diobservasi, aspek yang diobservasi yaitu :

1. Murid mengulang-ngulang membaca Alqur'an atas perintah guru.
2. Murid tampil ke depan kelas untuk membaca Alqur'an
3. Murid menyimak ketika temannya tampil ke depan kelas.
4. Murid mengacungkan tangan untuk membaca Alqur'an ke depan kelas.

5. Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara individu.
6. Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara berkelompok.

Observasi juga telah dilaksanakan terhadap guru yang mengajarkan pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mana pada pertemuan pertama tanpa menggunakan metode drill, sedangkan pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat menggunakan metode drill.

Data yang diperoleh dari observasi aktivitas murid dikuantitatifkan, setiap item yang ada dalam format observasi disertai dengan alternatif jawaban "Ya" (✓) menunjukkan murid memiliki minat yang tinggi, dan jawaban "Tidak" (X) menunjukkan bahwa murid kurang memiliki minat atau minat yang rendah. Adapun hasil penelitian dari pertemuan awal sampai akhir adalah sebagai berikut :

a. Pertemuan Awal

a) Perencanaan

Penelitian ini diadakan di Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang, kelas III, karena minat membaca Alqur'an murid di kelas ini masih rendah. Penelitian ini diadakan pada 14 September 2011, selama 2 jam (2 x 35 Menit). Pokok Bahasan yang dibahas adalah Membaca Alqur'an. Bahan-bahan yang digunakan peneliti adalah silabus, RPP I, Lembar Observasi Minat Belajar.

b) Implementasi

KBM dilakukan berdasarkan RPP I, serta dengan menggunakan metode tanya jawab dan ceramah. Pada mulanya guru masuk kelas dengan mengucapkan salam, membaca do'a dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran serta mengabsen murid. Kemudian guru mengadakan pre test untuk menjajaki pemahaman awal murid. Guru

memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang lalu, karena tidak ada yang bertanya, guru melanjutkan KBM dengan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai (10 menit).Guru menuliskan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan awal (sebelum menggunakan metode drill) ini yaitu : membaca huruf berharakat fathah, kasrah, dan dammah.

c) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas murid. Berikut lembaran observasi I minat belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel IV.6 :

TABEL IV. 6

**LEMBAR OBSERVASI I MINAT BELAJAR MURID
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEBELUM MENGGUNAKAN METODE DRILL**

Pertemuan : Pertama (I)

Hari / Tanggal : Rabu / 14 September 2011

No	Nama Murid	Aspek yang diobservasi						Persentase		
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak	Total
1	Aulia Ramadani	√	√	√	√	√	√	6	0	6
2	Andre Hernandez	X	X	X	X	√	X	1	5	6
3	Desi Ratnasari	X	X	√	X	√	√	3	3	6
4	Doni Damara	X	X	√	X	√	√	3	3	6
5	Dedi Rinaldi	X	√	√	X	√	√	4	2	6
6	Evi Hermansyah	√	√	√	X	X	√	4	2	6
7	Hifni Permata	√	√	√	X	X	√	4	2	6
8	Nurul fajri	X	√	√	X	√	√	4	2	6
9	Murniati	X	X	X	X	√	X	1	5	6
10	Melda Mawarni	√	√	√	X	X	√	4	2	6
11	M.Fauzan	X	X	X	X	√	X	1	5	6
12	Putri Wulandari	√	√	√	X	X	√	4	2	6
13	Rifani	√	√	√	X	X	√	4	2	6
14	Sisilia D.Adelina	X	X	X	X	√	X	1	5	6
15	Jamalus Johan	X	X	X	X	√	X	1	5	6
	Ya	6	8	10	1	10	10	45	45	90
	Persentase %	40	53,33	66,67	6,67	66,67	66,67	50	50	100
	Tidak	9	7	5	14	5	5			
	Persentase %	60	46,67	33,33	93,33	33,33	33,33			
	Jumlah (Ya+tidak)	15	15	15	15	15	15			
	Persentase	100	100	100	100	100	100			

Keterangan :

1. Murid mengulang-ngulang membaca Alqur'an atas perintah guru.
2. Murid tampil ke depan kelas untuk membaca Alqur'an
3. Murid menyimak ketika temannya tampil ke depan kelas.
4. Murid mengacungkan tangan untuk membaca Alqur'an ke depan kelas.
5. Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara individu.
6. Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara berkelompok.

Berikut hasil observasi aktivitas murid, dari hasil observasi I selama KBM dapat dilihat skor minat belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 pada tabel IV. 7

TABEL IV. 7
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI I
TIDAK MENGGUNAKAN METODE DRILL
(SEBELUM TINDAKAN)

No	Aspek yang di observasi	Frekuensi				Total
		Ya	%	Tidak	%	
1.	Murid mengulang-ngulang membaca Alqur'an atas perintah guru.	6	40	9	60	15 (100%)
2.	Murid tampil ke depan kelas untuk membaca Alqur'an	8	53,33	7	46,67	15 (100%)
3.	Murid menyimak ketika temannya tampil ke depan kelas.	10	66,67	5	33,33	15 (100%)
4.	Murid mengacungkan tangan untuk membaca Alqur'an ke depan kelas.	1	6,67	14	93,33	15 (100%)
5.	Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara individu.	10	66,67	5	33,33	15 (100%)
6.	Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara berkelompok.	10	66,67	5	33,33	15 (100%)
		45	50	45	50	90 (100%)

Berdasarkan hasil observasi pertama dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 orang murid terhadap 6 aspek yang diobservasi, dengan jumlah frekuensi seharusnya 90, dari hasil observasi

tersebut dapat dilihat jumlah alternatif jawaban "Ya" adalah 45, jika dipersentasekan 50% sedangkan jumlah alternatif jawaban "Tidak" adalah 45, jika dipersentasekan 50%.

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan hasil persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Maka :

$$P = \frac{45}{90} \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

Alternatif jawaban "Ya"

Dan

$$P = \frac{45}{90} \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

Alternatif jawaban "Tidak"

Berdasarkan hasil observasi pertama diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi jawaban "Ya" adalah 45, jika dipersentasekan 50% berada dalam kategori rendah yaitu antara 0 – 59 %.

d) Refleksi

Pada saat KBM ini masih banyak murid yang jalan-jalan untuk mencari atau menunggu jawaban teman, sehingga waktu yang telah ditentukan tidak tercapai. Masih banyak ada murid yang tidak mendengarkan keterangan guru, tidak mau membaca Alqur'an sehingga mereka mampu

membaca Alqur'an dengan baik dan benar. KBM pada pertemuan awal ini minat murid kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih dalam kategori rendah. Untuk itu peneliti melanjutkan kepertemuan kedua dengan menggunakan metode Drill. Dan diharapkan pada pertemuan kedua ini akan mengalami peningkatan.

b. Siklus I

a) Perencanaan

Penelitian ini di adakan di Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinangi, kelas III, karena minat muridmembaca Alqur'an di kelas ini masih rendah. Penelitian ini diadakan pada 21 September 2011, selama 2 jam (2 x 35 Menit). Pokok Bahasan yang dibahas adalah membaca huruf berharakat fathatain, kasratain, dan dammatain. Bahan-bahan yang digunakan peneliti adalah silabus, RPP II, Lembar Observasi II Minat murid membaca Alqur'an sesudah tindakan I yaitu dengan menggunakan metode Drill.

b) Implementasi

KBM dilakukan berdasarkan RPP II dan dengan menggunakan metode drill. Pada mulanya guru masuk kelas dengan mengucapkan salam, membaca do'a dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran serta mengabsen murid. Kemudian guru mengadakan pre test untuk menjajaki pemahaman awal murid. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang lalu, karena tidak ada yang bertanya, guru melanjutkan KBM dengan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai (10

menit). Guru menuliskan judul materi yang akan dibahas pada siklus I yaitu : membaca huruf berharakat fathatain, kasratain, dan dammatain.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai murid. Guru mengadakan tanya jawab dan murid menjawab secara bergantian. Guru menyuruh murid membaca ulang pelajaran yang lalu. Guru melanjutkan KBM dengan menuliskan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan siklus I. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai murid. Guru menerangkan materi yang dibahas pada siklus I, Guru menyuruh salah satu murid membaca bacaan Alqur'an secara individu, kemudian secara berkelompok.

Pada pertemuan ini guru membimbing selangkah demi selangkah karena masih banyak murid yang masih belum mau membaca ke depan. Guru melatih murid secara bergantian dan mencoba kembali sampai murid mampu membaca bacaan Alqur'an tersebut.

c) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas murid. Berikut lembaran observasi II minat belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel IV.8 :

TABEL IV. 8
LEMBAR OBSERVASI II MINAT BELAJAR MURID
PADA MATA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL
(TINDAKAN I/SIKLUS I)

Pertemuan : Kedua (II)

Hari / Tanggal : Rabu / 21 September 2011

No	Nama Murid	Aspek yang diobservasi						Persentase		
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak	Total
1	Aulia Ramadani	√	√	√	√	√	√	6	0	6
2	Andre Hernandes	√	X	X	√	√	X	3	3	6
3	Desi Ratnasari	X	X	√	X	√	√	3	3	6
4	Doni Damara	√	X	√	X	√	√	4	2	6
5	Dedi Rinaldi	√	√	√	X	√	√	5	1	6
6	Evi Hermansyah	√	√	√	X	X	√	4	2	6
7	Hifni Permata	√	√	√	√	X	√	5	1	6
8	Nurul fajri	X	√	√	X	√	√	4	2	6
9	Murniati	X	X	X	√	√	X	2	4	6
10	Melda Mawarni	√	√	√	X	X	√	4	2	6
11	M.Fauzan	X	X	X	√	√	X	2	4	6
12	Putri Wulandari	√	√	√	X	X	√	4	2	6
13	Rifani	√	√	√	X	X	√	4	2	6
14	Sisilia D.Adelina	√	X	X	X	√	X	2	4	6
15	Jamalus Johan	√	X	X	X	√	X	2	4	6
	Ya	11	8	10	5	10	10	54	35	90
	Persentase %	73,33	53,33	66,67	33,33	66,67	66,67	60	40	100
	Tidak	4	7	5	10	5	5			
	Persentase %	26,67	46,67	33,33	66,67	33,33	33,33			
	Jumlah (Ya+tidak)	15	15	15	15	15	15			
	Persentase	100	100	100	100	100	100			

Keterangan :

1. Murid mengulang-ngulang membaca Alqur'an atas perintah guru.
2. Murid tampil ke depan kelas untuk membaca Alqur'an
3. Murid menyimak ketika temannya tampil ke depan kelas.
4. Murid mengacungkan tangan untuk membaca Alqur'an ke depan kelas.
5. Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara individu.
6. Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara berkelompok.

Berikut hasil observasi aktivitas murid, dari hasil observasi II selama KBM dapat dilihat skor minat murid membaca Alqur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 pada tabel IV. 9

TABEL IV. 9
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI II
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL
(TINDAKAN I / SIKLUS I)

No	Aspek yang di observasi	Frekuensi				Total
		Ya	%	Tidak	%	
1.	Murid mengulang-ngulang membaca Alqur'an atas perintah guru.	11	73,33	4	26,67	15 (100 %)
2.	Murid tampil ke depan kelas untuk membaca Alqur'an	8	53,33	7	46,67	15 (100 %)
3.	Murid menyimak ketika temannya tampil ke depan kelas.	10	66,67	5	33,33	15 (100 %)
4.	Murid mengacungkan tangan untuk membaca Alqur'an ke depan kelas.	5	33,33	10	66,67	15 (100 %)
5.	Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara individu.	10	66,67	5	33,33	15 (100 %)
6.	Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara berkelompok.	10	66,67	5	33,33	15 (100 %)
		54	60	36	40	90(100%)

Berdasarkan hasil observasi kedua dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 orang murid terhadap 6 aspek yang diobservasi,

dengan jumlah frekuensi seharusnya 90, dari hasil observasi tersebut dapat dilihat jumlah alternatif jawaban "Ya" adalah 54, jika dipersentasekan 60% sedangkan jumlah alternatif jawaban "Tidak" adalah 36, jika dipersentasekan 40%.

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan hasil persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Maka :

$$P = \frac{54}{90} \times 100\%$$

$$P = 60 \%$$

Alternatif jawaban "Ya"

Dan

$$P = \frac{36}{90} \times 100\%$$

$$P = 40\%$$

Alternatif jawaban "Tidak"

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi pertama diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi jawaban "Ya" adalah 54, jika dipersentasekan 60% berada dalam kategori sedang yaitu antara 60 – 78 %.

d) Refleksi

Kelemahan-kelemahan yang dijumpai pada saat observasi yaitu masih banyak murid yang mau membaca Alqur'an, masih kurang konsentrasi dalam membaca. Kelemahan-kelemahan tersebut disebabkan murid masih bingung dan belum terbiasa melaksanakan KBM dengan

metode drill. KBM pada pertemuan kedua (siklus I) ini minat murid membaca Alqur'an kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih dalam kategori rendah, maka penelitian perlu di lanjutkan ke pertemuan ketiga (siklus II), usaha peneliti untuk memperbaiki kasus ini adalah lebih intensif dalam membimbing murid dalam membaca Alqur'an dan mengikuti proses pembelajaran. Dan juga guru memberikan penghargaan ataupun pujian berupa hadiah, juga ucapan selamat kepada murid yang telah berani dan mampu membaca Alqur'an.

c. Siklus II

1) Proses Pembelajaran

a) Perencanaan

Penelitian ini di adakan di Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang kelas III, karena minat murid membaca Alqur'an di kelas ini masih rendah. Penelitian ini diadakan pada 28 September 2011, selama 2 jam (2 x 35 Menit). Pokok Bahasan yang dibahas adalah membaca harakat fathah berdiri, kasrah berdiri dan dommah terbalik, dan membaca huruf berharakat sukun dan tasydid. Bahan-bahan yang digunakan peneliti adalah silabus, RPP III, Lembar Observasi III Minat Murid membaca Alqur'an sesudah tindakan II yaitu dengan menggunakan metode Drill.

b) Implementasi

KBM dilakukan berdasarkan RPP III dan dengan menggunakan metode drill. Pada mulanya guru masuk kelas dengan mengucapkan salam, membaca do'a dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas untuk

proses pembelajaran serta mengabsen murid. Kemudian guru mengadakan pre test untuk menjajaki pemahaman awal murid. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang lalu, karena tidak ada yang bertanya, guru melanjutkan KBM dengan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai (10 menit). Guru menuliskan judul materi yang akan dibahas pada siklus II yaitu : membaca harakat fathah berdiri, kasrah berdiri dan dommah terbalik, dan membaca huruf berharakat sukun dan tasydid

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai murid. Guru mengadakan tanya jawab dan murid menjawab secara bergantian. Guru menyuruh murid membaca ulang pelajaran yang lalu. Guru melanjutkan KBM dengan menuliskan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan siklus II. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai murid. Guru menerangkan materi yang dibahas pada siklus II, Guru menyuruh salah satu murid membaca bacaan Alqur'an secara individu, kemudian secara berkelompok.

Pada pertemuan ini guru membimbing selangkah demi selangkah karena masih banyak murid yang masih belum mau membaca ke depan. Guru melatih murid secara bergantian dan mencoba kembali sampai murid mampu membaca bacaan Alqur'an tersebut.

c) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas murid. Berikut lembaran observasi III minat belajar

murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel IV.10 :

TABEL IV. 10
LEMBAR OBSERVASI III MINAT BELAJAR MURID
PADA MATA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL
(TINDAKAN II/SIKLUS II)

Pertemuan : Ketiga (III)

Hari / Tanggal : Rabu / 28 September 2011

No	Nama Murid	Aspek yang diobservasi						Persentase		
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak	Total
1	Aulia Ramadani	√	√	√	√	√	√	6	0	6
2	Andre Hernandes	√	√	X	√	√	√	5	1	6
3	Desi Ratnasari	√	X	√	X	√	√	4	2	6
4	Doni Damara	√	X	√	√	√	√	5	1	6
5	Dedi Rinaldi	√	√	√	X	√	√	5	1	6
6	Evi Hermansyah	√	√	√	X	√	√	5	1	6
7	Hifni Permata	√	√	√	√	X	√	5	1	6
8	Nurul fajri	X	√	√	X	√	√	4	2	6
9	Murniati	X	X	√	√	√	√	4	2	6
10	Melda Mawarni	√	√	√	X	X	√	4	2	6
11	M.Fauzan	X	√	√	√	√	X	4	2	6
12	Putri Wulandari	√	√	√	X	√	√	5	1	6
13	Rifani	√	√	√	X	√	√	5	1	6
14	Sisilia D.Adelina	√	√	X	X	√	X	3	3	6
15	Jamalus Johan	√	X	√	X	√	X	3	3	6
	Ya	12	11	13	6	13	12	67	23	90
	Persentase %	80	73,33	86,67	40	86,67	80	74,44	25,56	100
	Tidak	3	4	2	9	2	3			
	Persentase %	20	26,67	13,33	60	13,33	20			
	Jumlah (Ya+tidak)	15	15	15	15	15	15			
	Persentase	100	100	100	100	100	100			

Keterangan :

1. Murid mengulang-ngulang membaca Alqur'an atas perintah guru.
2. Murid tampil ke depan kelas untuk membaca Alqur'an
3. Murid menyimak ketika temannya tampil ke depan kelas.
4. Murid mengacungkan tangan untuk membaca Alqur'an ke depan kelas.
5. Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara individu.
6. Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara berkelompok.

Berikut hasil observasi aktivitas murid, dari hasil observasi II selama KBM dapat dilihat skor minat murid membaca Alqur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 pada tabel IV.11

TABEL IV. 11
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI III
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL
(TINDAKAN II / SIKLUS II)

No	Aspek yang di observasi	Frekuensi				Total
		Ya	%	Tidak	%	
1.	Murid mengulang-ngulang membaca Alqur'an atas perintah guru.	12	80	3	20	15 (100%)
2.	Murid tampil ke depan kelas untuk membaca Alqur'an	11	73,33	4	26,67	15 (100%)
3.	Murid menyimak ketika temannya tampil ke depan kelas.	13	86,67	2	13,33	15 (100%)
4.	Murid mengacungkan tangan untuk membaca Alqur'an ke depan kelas.	6	40	9	60	15 (100%)
5.	Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara individu.	13	86,67	2	13,33	15 (100%)
6.	Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara berkelompok.	12	80	3	20	15 (100%)
		67	74,44	23	25,56	90 (100%)

Berdasarkan hasil observasi ketiga dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 orang murid terhadap 6 aspek yang diobservasi, dengan jumlah frekuensi seharusnya 90, dari hasil observasi tersebut dapat dilihat jumlah alternatif jawaban "Ya" adalah 67, jika dipersentasekan 74,44% sedangkan jumlah alternatif jawaban "Tidak" adalah 23, jika dipersentasekan 25,56%.

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan hasil persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Maka :

$$P = \frac{67}{90} \times 100\%$$

$$P = 74,44\%$$

Alternatif jawaban "Ya"

Dan

$$P = \frac{23}{90} \times 100\%$$

$$P = 25,56\%$$

Alternatif jawaban "Tidak"

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi pertama diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi jawaban "Ya" adalah 67, jika dipersentasekan 74,44% berada dalam kategori sedang yaitu antara 60 – 78 %.

d) Refleksi

Dari hasil observasi diatas dapat dilihat dengan jelas, bahwa minat murid membaca Alqur'an berada dalam kategori sedang yang mencapai 74,44%, sedangkan target peneliti adalah 80 %. Maka, penelitian perlu dilanjutkan ke pertemuan berikutnya (pertemuan keempat), usaha peneliti untuk mempertahankan dan meningkatkan keberhasilan adalah lebih intensif dalam membimbing siswa dalam belajar dan membaca Alqur'an.

d. Siklus III

a) Perencanaan

Penelitian ini di adakan di Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang, kelas III, karena minat murid membaca Alqur'an di kelas ini masih rendah. Penelitian ini diadakan pada 05 Oktober 2011, selama 2 jam (2 x 35 Menit). Pokok Bahasan yang dibahas adalah Membaca bacaan panjang yakni membaca kalimat Alqur'an dengan fasih dan benar. Bahan-bahan yang digunakan peneliti adalah silabus, RPP IV, Lembar Observasi IV Minat murid membaca Alqur'an sesudah tindakan III yaitu dengan menggunakan metode Drill.

b) Implementasi

KBM dilakukan berdasarkan RPP IV dan dengan menggunakan metode drill. Pada mulanya guru masuk kelas dengan mengucapkan salam, membaca do'a dan dilanjutkan dengan mengkondisikan kelas untuk proses pembelajaran serta mengabsen murid. Kemudian guru mengadakan pre test untuk menjajaki pemahaman awal murid. Guru memberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang lalu, karena tidak ada yang bertanya, guru melanjutkan KBM dengan menjelaskan kompetensi yang akan dicapai (10

menit). Guru menuliskan judul materi yang akan dibahas pada siklus III yaitu : Membaca bacaan panjang yakni membaca kalimat Alqur'an dengan fasih dan benar.

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus di capai murid. Guru mengadakan tanya jawab dan murid menjawab secara bergantian. Guru menyuruh murid membaca ulang pelajaran yang lalu. Guru melanjutkan KBM dengan menuliskan judul materi yang akan dibahas pada pertemuan siklus III. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai murid. Guru menerangkan materi yang dibahas pada siklus III, Guru menyuruh salah satu murid membaca bacaan Alqur'an secara individu, kemudian secara berkelompok.

Pada pertemuan ini guru membimbing selangkah demi selangkah karena masih banyak murid yang masih belum mau membaca ke depan. Guru melatih murid secara bergantian dan mencoba kembali sampai murid mampu membaca bacaan Alqur'an tersebut.

c) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dipusatkan baik pada proses maupun hasil tindak pembelajaran. Aktivitas yang diamati adalah aktivitas murid. Berikut lembar observasi IV minat belajar murid pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode drill dapat dilihat pada tabel IV.12 :

TABEL IV. 12
LEMBAR OBSERVASI IV MINAT BELAJAR MURID
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL
(TINDAKAN III/SIKLUS III)

Pertemuan : Keempat (IV)

Hari / Tanggal : Rabu / 05 Oktober 2011

No	Nama Murid	Aspek yang diobservasi						Persentase		
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tidak	Total
1	Aulia Ramadani	√	√	√	√	√	√	6	0	6
2	Andre Hernandez	√	√	√	√	√	√	6	0	6
3	Desi Ratnasari	√	√	√	√	√	√	6	0	6
4	Doni Damara	√	√	√	√	√	√	6	0	6
5	Dedi Rinaldi	√	√	√	X	√	√	5	1	6
6	Evi Hermansyah	√	√	√	√	√	√	6	0	6
7	Hifni Permata	√	√	√	√	√	√	6	0	6
8	Nurul fajri	√	√	√	X	√	√	5	1	6
9	Murniati	√	√	√	√	√	√	6	0	6
10	Melda Mawarni	√	√	√	√	√	√	6	0	6
11	M.Fauzan	√	√	√	X	√	√	5	1	6
12	Putri Wulandari	√	√	√	√	√	√	6	0	6
13	Rifani	√	√	√	√	√	√	6	0	6
14	Sisilia D.Adelina	√	√	X	X	√	X	3	3	6
15	Jamalus Johan	√	√	√	X	√	X	4	2	6
	Ya	15	15	14	10	15	13	82	8	90
	Persentase %	100	100	93,33	66,67	100	86,67	91,11	8,89	100
	Tidak	0	0	1	5	0	2			
	Persentase %	-	-	6,67	33,33	-	13,33			
	Jumlah (Ya+tidak)	15	15	15	15	15	15			
	Persentase	100	100	100	100	100	100			

Berikut hasil observasi aktivitas murid, dari hasil observasi IV selama KBM

dapat dilihat skor minat murid membaca Alqur'an pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 pada tabel

IV. 13 :

TABEL IV. 13
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI IV
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DRILL
(TINDAKAN III / SIKLUS III)

No	Aspek yang di observasi	Frekuensi				Total
		Ya	%	Tidak	%	
1.	Murid mengulang-ngulang membaca Alqur'an atas perintah guru.	15	100	0	-	15 (100%)
2.	Murid tampil ke depan kelas untuk membaca Alqur'an	15	100	0	-	15 (100%)
3.	Murid menyimak ketika temannya tampil ke depan kelas.	14	93,33	1	6,67	15 (100%)
4.	Murid mengacungkan tangan untuk membaca Alqur'an ke depan kelas.	10	66,67	5	33,33	15 (100%)
5.	Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara individu.	15	100	0	-	15 (100%)
6.	Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara berkelompok.	13	86,67	2	13,33	15 (100%)
		82	91,11	8	8,89	90 (100%)

Berdasarkan hasil observasi ke empat dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 orang murid terhadap 6 aspek yang diobservasi, dengan jumlah frekuensi seharusnya 90, dari hasil observasi tersebut dapat dilihat jumlah alternatif jawaban "Ya" adalah 82, jika

dipersentasekan 91,11% sedangkan jumlah alternatif jawaban "Tidak" adalah 8, jika dipersentasekan 8,89%.

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan hasil persentase adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Maka :

$$P = \frac{82}{90} \times 100\%$$

$$P = 91,11\%$$

Alternatif jawaban "Ya"

$$P = \frac{8}{90} \times 100\%$$

$$P = 8,89\%$$

Alternatif jawaban "Tidak"

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi ke empat diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi jawaban "Ya" adalah 82, jika dipersentasekan 91,11% berada dalam kategori tinggi yaitu antara 79 – 100 %.

d) Refleksi

KBM ini peneliti hentikan sampai pertemuan ke empat (siklus III), karena minat belajar IPS murid berada dalam kategori tinggi yang telah mencapai lebih 80 % yaitu 91,11 %. Hal ini juga didukung oleh kondisi murid selama KBM yaitu sudah banyak murid yang mengarah pembelajaran menggunakan metode Drill dengan lebih baik dari

sebelumnya. Seperti, sudah banyak murid yang mau membaca Alqur'an baik secara individu maupun kelompok dengan baik dan benar.

C. Pembahasan

Untuk mengetahui tingkat minat murid membaca Alqur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi membaca Alqur'an, maka akan dibahas hasil observasi yang telah dipaparkan pada hasil penelitian diatas.

Dari data akan diperoleh hasil observasi dengan alternative jawaban "Ya" dikategorikan murid memiliki minat tinggi, dan alternative jawaban "Tidak" dikategorikan murid memiliki minat rendah.

Untuk lebih jelasnya tingkat minat murid, maka diberi ukuran standarnya sebagai berikut :

1. 79 – 100% dikategorikan tinggi
2. 60 – 78% dikategorikan sedang
3. 0 – 59% dikategorikan rendah

Hasil observasi tersebut akan diketahui dari pembahasan berikut :

1. Observasi I (pertemuan I / sebelum tindakan tanpa menggunakan Metode Drill).

Berdasarkan hasil observasi pertama pada tabel IV. 6 diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 murid terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, dengan jumlah frekuensi seharusnya 90.

Untuk lebih jelasnya berapa total frekuensi masing-masing aspek dari hasil observasi pertemuan pertama sebelum tindakan (sebelum menggunakan metode Drill), dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Aspek Murid mengulang-ngulang membaca Alqur'an atas perintah guru menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 6 murid, jika dipersentasekan 40% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 9 murid, jika dipersentasekan 60%.
- b. Aspek Murid tampil ke depan kelas untuk membaca Alqur'an, menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 8 murid, jika dipersentasekan 53,33% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 7 murid, jika dipersentasekan 46,67%.
- c. Aspek Murid menyimak ketika temannya tampil ke depan kelas.alternatif jawaban "Ya" berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 5 murid, jika dipersentasekan 33,33%.
- d. Aspek Murid mengacungkan tangan untuk membaca Alqur'an ke depan kelas.menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 1 murid, jika dipersentasekan 6,67% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 14 murid, jika dipersentasekan 93,33%.
- e. Aspek Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara individu. menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 5 murid, jika dipersentasekan 33,33%.

- f. Aspek Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara berkelompok. menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 5 murid, jika dipersentasekan 33,33%.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi pertama yang tampak pada tabel IV. 6 dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 siswa terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, maka jumlah frekuensi keseluruhan seharusnya 90, dari rekapitulasi tersebut menunjukkan alternative jawaban "Ya" berjumlah 45 jika dipersentasekan 50%, sedangkan alternative jawaban "Tidak" berjumlah 45, jika dipersentasekan 50%.

Untuk mengetahui tingkat minat murid melalui persentase penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{90} \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

Berdasarkan ukuran standar persentase yang sudah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat minat murid adalah 50% berada dalam kategori rendah. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat minat murid membaca Alqur'an kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada materi membaca huruf berharakat fathah, kasrah, dan dammah dalam kategori rendah (50%) yaitu diantara 0-59%. Rendahnya minat murid membaca Alqur'an tersebut disebabkan karena guru

dalam menyajikan pembelajaran belum menggunakan tindakan yaitu belum menggunakan Metode Drill.

2. Observasi II / Siklus I (pertemuan II / tindakan I dengan menggunakan Metode Drill).

Berdasarkan hasil observasi kedua pada tabel IV. 8 diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 murid terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, dengan jumlah frekuensi seharusnya 90.

Untuk lebih jelasnya berapa total frekuensi masing-masing aspek dari hasil observasi pertemuan kedua setelah tindakan I/siklus I (dengan menggunakan metode Drill), dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Aspek murid mengulang-ngulang membaca Alqur'an atas perintah gurumenunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 11 murid, jika dipersentasekan 73,33% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 4 murid, jika dipersentasekan 26,67%.
- b. Aspek murid tampil ke depan kelas untuk membaca Alqur'an menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 8 murid, jika dipersentasekan 53,33% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 7 murid, jika dipersentasekan 46,67%.
- c. Aspek murid menyimak ketika temannya tampil ke depan kelas.menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 5 murid, jika dipersentasekan 33,33%.

- d. Aspek murid mengacungkan tangan untuk membaca Alqur'an ke depan kelas menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 5 murid, jika dipersentasekan 33,33% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67%.
- e. Aspek murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara individu menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 5 murid, jika dipersentasekan 33,33%.
- f. Aspek murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara berkelompok menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 5 murid, jika dipersentasekan 33,33%.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi kedua yang tampak pada tabel IV. 8 dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 murid terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, maka jumlah frekuensi keseluruhan seharusnya 90, dari rekapitulasi tersebut menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 54 jika dipersentasekan 60%, sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 36, jika dipersentasekan 40%.

Untuk mengetahui tingkat minat murid melalui persentase penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{54}{90} \times 100\%$$

$$P = 60\%$$

Berdasarkan ukuran standar persentase yang sudah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat minat murid adalah 60% berada dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat minat murid belajar membaca Alqur'an kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada materi membaca huruf berharakat fathatain, kasratain, dan dammatain dalam kategori sedang (60%) yaitu diantara 60-78%. Rendahnya minat murid membaca Alqur'an tersebut disebabkan karena murid masih bingung dan belum terbiasa melaksanakan KBM dengan metode Drill.

3. Observasi III / Siklus II (pertemuan III / tindakan II dengan menggunakan Metode Drill).

Berdasarkan hasil observasi ketiga pada tabel IV. 10 diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 murid terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, dengan jumlah frekuensi seharusnya 90.

Untuk lebih jelasnya berapa total frekuensi masing-masing aspek dari hasil observasi pertemuan ketiga setelah tindakan II (dengan menggunakan metode Drill), dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Aspek murid mengulang-ngulang membaca Alqur'an atas perintah guru menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 12 murid, jika dipersentasekan 80% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 3 murid, jika dipersentasekan 20%.
- b. Aspek murid tampil ke depan kelas untuk membaca Alqur'an menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 11 murid, jika

dipersentasekan 73,33% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 4 murid, jika dipersentasekan 26,67%.

- c. Aspek murid menyimak ketika temannya tampil ke depan kelas menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 13 murid, jika dipersentasekan 86,67% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 2 murid, jika dipersentasekan 13,33%.
- d. Aspek murid mengacungkan tangan untuk membaca Alqur’an ke depan kelas menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 6 murid, jika dipersentasekan 40% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 9 murid, jika dipersentasekan 60%.
- e. Aspek murid mampu membaca Alqur’an secara baik dan benar secara individu menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 13 murid, jika dipersentasekan 86,67% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 2 murid, jika dipersentasekan 13,33%.
- f. Aspek murid mampu membaca Alqur’an secara baik dan benar secara berkelompok menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 12 murid, jika dipersentasekan 80% sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 3 murid, jika dipersentasekan 20%.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi ketiga yang tampak pada tabel IV.10 dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 murid terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, maka jumlah frekuensi keseluruhan seharusnya 90, dari rekapitulasi tersebut menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 67 jika dipersentasekan 74,44%, sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 23, jika dipersentasekan 25,56%.

Untuk mengetahui tingkat minat murid melalui persentase penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{67}{90} \times 100\%$$

$$P = 74,44\%$$

Berdasarkan ukuran standar persentase yang sudah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat minat murid adalah 74,44% berada dalam kategori sedang. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat minat murid Membaca Alqur'an kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada materi membaca harakat fathah berdiri, kasrah berdiri dan dommah terbalik, dan membaca huruf berharakat sukun dan tasydid dalam kategori sedang (74,44) yaitu diantara 60-78%. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan Metode Drill dapat meningkatkan minat murid membaca Alqur'an dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut.

4. Observasi IV / Siklus III (pertemuan IV / tindakan III dengan menggunakan Metode Drill).

Berdasarkan hasil observasi keempat pada tabel IV. 12 diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 murid terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, dengan jumlah frekuensi seharusnya 90.

Untuk lebih jelasnya berapa total frekuensi masing-masing aspek dari hasil observasi pertemuan keempat sesudah tindakan III/siklus III (dengan menggunakan metode Drill), dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Aspek murid mengulang-ngulang membaca Alqur'an atas perintah guru menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 15 murid, jika dipersentasekan 100% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" tidak ada.
- b. Aspek murid tampil ke depan kelas untuk membaca Alqur'an menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 15 murid, jika dipersentasekan 100% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" tidak ada.
- c. Aspek murid menyimak ketika temannya tampil ke depan kelas menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 14 murid, jika dipersentasekan 93,33% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 1 murid, jika dipersentasekan 6,67%.
- d. Aspek murid mengacungkan tangan untuk membaca Alqur'an ke depan kelas menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 10 murid, jika dipersentasekan 66,67% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 5 murid, jika dipersentasekan 33,33%.
- e. Aspek murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara individu menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 15 murid, jika dipersentasekan 100% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" tidak ada.
- f. Aspek murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara berkelompok menunjukkan alternatif jawaban "Ya" berjumlah 13 murid, jika dipersentasekan 86,67% sedangkan alternatif jawaban "Tidak" berjumlah 2 murid, jika dipersentasekan 13,33%.

Berdasarkan rekapitulasi hasil observasi pertama yang tampak pada tabel IV. 12 dapat diketahui dari murid yang diobservasi sebanyak 15 murid terhadap aspek yang diobservasi sebanyak 6 aspek, maka jumlah frekuensi keseluruhan seharusnya 90, dari rekapitulasi tersebut menunjukkan alternatif jawaban “Ya” berjumlah 82 jika dipersentasekan 91,11%, sedangkan alternatif jawaban “Tidak” berjumlah 8, jika dipersentasekan 8,89%.

Untuk mengetahui tingkat minat murid melalui persentase penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{82}{90} \times 100\%$$

$$P = 91,11\%$$

Berdasarkan ukuran standar persentase yang sudah ditetapkan, maka dapat dikatakan bahwa tingkat minat murid adalah 91,11% berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat minatmuridmembaca Alqur'an kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar pada materi membaca bacaan panjang yakni membaca kalimat Alqur'an dengan fasih dan benar dalam kategori tinggi (91,11%) yaitu diantara 79-100%. Sehingga dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan Metode Drill dapat meningkatkan minat belajar murid dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut.

Dari pembahasan diatas dapat kita lihat pada rekapitulasi hasil observasi minat murid membaca Alqur'an secara keseluruhan sebelum dan sesudah tindakan dari pertemuan I, II, III dan IV pada tabel IV.14 berikut ini :

TABEL IV. 14
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI
MINAT MEMBACA ALQUR'AN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM KELAS III SDN. 007 BANGKINANG
PERTEMUAN I, II, III DAN IV

No	Aspek yang di observasi	Sebelum tindakan (Pertemuan I)		Tindakan I (Pertemuan II)		Tindakan II (Pertemuan III)		Tindakan III (Pertemuan IV)	
		Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)	Ya (%)	Tidak (%)
1.	Murid mengulang-ngulang membaca Alqur'an atas perintah guru.	6 (40%)	9 (60%)	11 (73,33%)	4 (26,67%)	12 (80%)	3 (20%)	15 (100%)	0
2.	Murid tampil ke depan kelas untuk membaca Alqur'an	8 (53,33%)	7 (46,67%)	8 (53,33%)	7 (46,67%)	11 (73,33%)	4 (26,67%)	15 (100%)	0
3.	Murid menyimak ketika temannya tampil ke depan kelas.	0 (66,67%)	5 (33,33%)	10 (66,67%)	5 (33,33%)	13 (86,67%)	2 (13,33%)	14 (93,33%)	1 (6,67%)
4.	Murid mengacungkan tangan untuk membaca Alqur'an ke depan kelas.	1 (6,67%)	14 (93,33%)	5 (33,33%)	10 (66,67%)	6 (40%)	9 (60%)	10 (66,67%)	5 (33,33%)
5.	Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara individu.	10 (66,67%)	5 (33,33%)	10 (66,67%)	5 (33,33%)	13 (86,67%)	2 (13,33%)	15 (100%)	0
6.	Murid mampu membaca Alqur'an secara baik dan benar secara berkelompok	10 (66,67%)	5 (33,33%)	10 (66,67%)	5 (33,33%)	12 (80%)	3 (20%)	13 (86,67%)	2 (13,33%)
	JUMLAH	45 (50%)	45 (50%)	54 (60%)	36 (40)	67 (74,44%)	23 (25,56%)	82 (91,11%)	8 (8,89%)
	KATEGORI	Rendah		Rendah		Sedang		Tinggi	

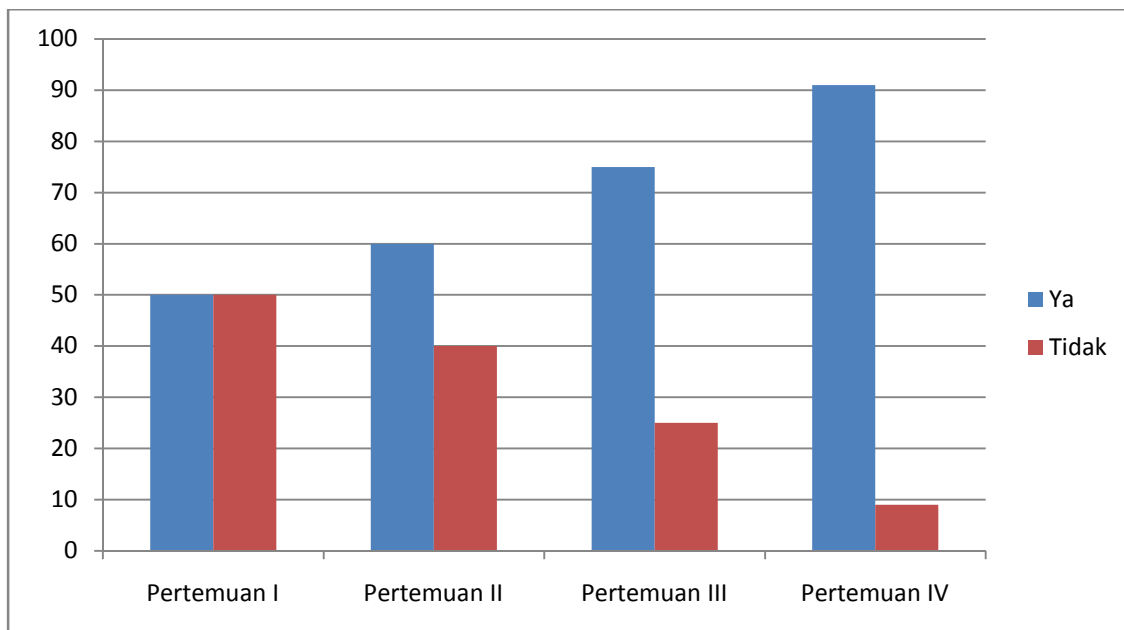
Berdasarkan tabel IV.14 tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama sebelum tindakan hasil observasi I dengan menggunakan 10 aspek alternatif “ya” adalah 50% dan alternatif “Tidak” adalah 50% hal ini menunjukkan bahwa minat membaca Alqur'an murid rendah, kemudian

dilakukan tindakan pertama pada pertemuan kedua (siklus I) dengan menggunakan Metode Drill dapat dilihat alternatif “Ya” adalah 60% dan alternatif “Tidak” 40%, disini menunjukkan bahwa minat membaca Alqur’an murid dikategorikan sedang, dan kemudian dilakukan tindakan kedua pada pertemuan ketiga (siklus II) dengan menggunakan Metode Drill dapat dilihat minat membaca Alqur’an meningkat yakni alternatif “Ya” adalah 74,44% dan alternatif “Tidak” adalah 25,56%, tetapi masih dalam kategori sedang belum mencapai target peneliti yakni 80%. Selanjutnya dilakukan lagi tindakan ketiga pada pertemuan keempat (Siklus III) dengan menggunakan Metode Drill dapat dilihat alternatif “Ya” adalah 91,11% dan alternatif “Tidak” adalah 8,89%. Hal ini menunjukkan bahwa minat murid membaca Alqur’an pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat dan tergolong dalam kategori tinggi yakni 91,11%, disini sudah lebih mencapai target peneliti yakni sudah lebih dari 80%, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode Drill dapat meningkatkan minat membaca Alqur’an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III di Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Dari hasil rekapitulasi hasil observasi I, II, III, dan IV dapat dilihat perbedaannya pada diagram di bawah ini :

Diagram minat membaca Alqur'an pada mata pelajaran Pendidikan

Agama Islam pada pertemuan I, II, III, dan IV



Pada diagram diatas dapat dilihat bahwa dimana sebelum tindakan yakni pada pertemuan I dihasilkan minat belajar murid 50%. Setelah dilakukan tindakan pertama (Siklus I) pada pertemuan kedua dengan menggunakan metode Drill angka tersebut berubah naik menjadi 60%, kemudian berubah lagi setelah tindakan kedua (Siklus II) pertemuan ketiga menjadi 74,44%, dan berubah lagi setelah tindakan ketiga (Siklus III)pertemuan keempat yakni menjadi 91,11%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Metode Drill dapat meningkatkan minat membaca Alqur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islamdi kelas III di Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data tentang minat membaca Alqur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III Sekolah Dasar Negeri 007 Bangkinang Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dengan menggunakan Metode Drill, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan metode Drill dapat meningkatkan minat membaca Alqur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana sebelum tindakan dihasilkan minat belajar murid 50%. Setelah dilakukan tindakan pertama (Siklus I) dengan menggunakan metode Drill angka tersebut berubah naik menjadi 60%, kemudian berubah lagi setelah tindakan kedua (Siklus II) menjadi 74,44%, dan berubah lagi setelah tindakan ketiga (Siklus III) yakni menjadi 91,11%.

B. Saran

Melalui tulisan ini peneliti menyarankan kepada rekan-rekan guru diharapkan :

1. Selalu meningkatkan dan mengembangkan diri menjadi guru yang professional sehingga murid dapat termotivasi dan berminat mengikuti pelajaran.

2. Selalu aktif, kreatif, inovatif dalam melaksanakan pembelajaran agar seluruh murid dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal.
3. Khusus kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, dalam menyajikan pembelajaran pada materi membaca Alqur'an agar menggunakan Metode Drill.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib Zainal, dkk, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : Yrama Widya
- Arikunto Suharsimi, 1998, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmadi Abu dan Joko Triprasetya, 2005, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia
- Depdikbud, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Djamarah , Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik Oemar , 1983, *Metode Belajar dan kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito
- Hadis Abdul, 2006, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung : Alfabeta
- Hariyadi, 2009, Moh, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- Nasution S, 2000, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sunarti Subana , 2000, *Strategi belajar mengajar*, Bandung : Pustaka Budi
- Singer Kurt , 1991, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung : Remaja Rosda Karya
- Roestiyah N.K, 1998, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- The Giang Lie, 1994, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta : Pusat Belajar Ilmu Berguna
- Tohirin, 2005, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Tarmizi, *Pengantar Metodologi Pengajaran Madrasah Ibtidaiyah*, Purnama, Jakarta, 1983
- Whitherington, 1991, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta